



## A. RINGKASAN CERITA

**Bila Air Terusik** (2020) : Sebuah kisah tentang pencemaran air, dipicu oleh perilaku manusia yang seringkali memanfaatkan lingkungan air sebagai tempat melarung bahan-bahan sisa (sampah). Manusia dalam hal ini bertindak sebagai pelaku pada akhirnya harus menanggung akibat dari perbuatannya tersebut.

Dari sebuah sumber, air mengalir perlahan menuju tempat-tempat lebih rendah seperti sungai. Air yang bening, tampak begitu sejuk oleh pandangan mata. Air semacam inilah yang mampu menopang kehidupan, misalnya ikan di dalam kolam membutuhkan lingkungan air bersih untuk kelangsungan hidupnya. Demikian halnya manusia, hanya air bersih yang digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, seperti yang dilakukan oleh seorang wanita yang menggunakan air bersih untuk wudhu, konsumsi, serta sarana sanitasi.

Di sebuah ruangan, tampak seorang wanita sedang mencuci tangan dan kaki menggunakan air. Air yang telah digunakan secara otomatis menjadi air limbah dan pada akhirnya dibuang melalui saluran air sehingga menjadi bagian dari air tanah. Wanita tersebut juga tampak mencuci pakaian menggunakan deterjen kemudian membuang limbah cucian ke lingkungan air sehingga membuat kondisi air tercemar. Aktifitas konsumsi makanan sehari-hari menghasilkan produk buangan, baik organik ataupun anorganik. Sementara itu, banyak diantara kita yang tidak melakukan pengolahan sampah dengan baik dan cenderung menggunakan lingkungan air sebagai tempat pembuangan akhir sehingga menimbulkan pencemaran. Tampak seperti yang dilakukan oleh seorang wanita secara berulang-ulang membuang berbagai macam sampah ke lingkungan air dan menyebabkan tempat tersebut menjadi kumuh.

Di sebuah sudut lingkungan air tampak dipenuhi berbagai macam sampah. Air di tempat ini menjadi tercemar dan mengandung bakteri patogen pemicu jenis penyakit dengan perantara air, seperti yang dialami oleh seorang wanita yang kedua kakinya menderita penyakit kutu air karena telah menggunakan air yang tercemar ini. Sampah plastik merupakan polutan paling berbahaya bagi biota air

dan melalui jalur rantai makanan, polutan jenis ini akan masuk ke dalam tubuh manusia dalam wujud mikroplastik dan tentunya mengancam kehidupan manusia. Dampak pencemaran air ini digambarkan secara simbolis berupa wanita terperangkap dalam tas plastik. Sementara itu, dampak paling fatal dari pencemaran air berupa kerusakan lingkungan dan kematian, diwujudkan melalui tampilan seorang wanita yang seluruh tubuhnya dipenuhi dengan noda hitam, cahaya lilin yang secara perlahan padam, serta ditutup dengan adegan tangan tampak kaku mengambang di lingkungan air yang hitam pekat.



## B. RANGKUMAN NASKAH

NO	VISUALISASI	AUDIO
<b>A</b>	<b>Babak Awal</b> dengan durasi <b>00.00 s/d 02.00</b>	
1	Pembukaan dan judul	Ilustrasi Musik
2	Aliran air tampak bening di atas dedaunan yg jatuh di tanah.	Ilustrasi Musik Efek Suara
3	Aliran air tampak bening di atas batu tepian danau.	Ilustrasi Musik Efek Suara
4	Aliran air tampak bening di sungai.	Ilustrasi Musik Efek Suara
5	Ikan-ikan tampak berenang di kolam yang jernih.	Ilustrasi Musik Efek Suara
6	Tampak tangan seorang wanita bermain air.	Ilustrasi Musik Efek Suara
7	Tampak seorang wanita menggunakan air untuk wudhu.	Ilustrasi Musik Efek Suara
8	Sebuah gelas di isi air kemudian diminum oleh seorang wanita.	Ilustrasi Musik Efek Suara
9	Tampak seorang wanita mencuci kaki dan tangan.	Ilustrasi Musik Efek Suara
10	Air limbah cucian tersebut kemudian mengalir melalui saluran pembuangan dan berakhir di lingkungan air.	Ilustrasi Musik Efek Suara
11	Tampak air menjadi sedikit berbuih sebagai indikasi tercemar.	Ilustrasi Musik Efek Suara
<b>B</b>	<b>Babak Tengah</b> dengan durasi <b>02.00 s/d 06.00</b>	
12	Seorang wanita mencuci baju dan membuang limbah detergen ke lingkungan air.	Ilustrasi Musik
13	Seorang wanita mengkonsumsi berbagai jenis makanan kemudian membuang bahan-bahan sisa serta kemasa produk makanan di lingkungan air. Tindakan ini dilakukan secara berulang-ulang.	Ilustrasi Musik
14	Tampak lingkungan dipenuhi berbagai sampah domestik, sampah organik, serta sampah plastik sehingga tampak kumuh.	Ilustrasi Musik
15	Tampak koran memuat berbagai berita pencemaran air.	Ilustrasi Musik
16	Tampak seorang wanita membawa sampah dalam tas plastik.	Ilustrasi Musik
17	Wanita tersebut berjalan kemudian membuang bungkusan plastik berisi sampah di lingkungan air.	Ilustrasi Musik
18	Tampak berbagai macam sampah di lingkungan air.	Ilustrasi Musik

19	Tampak seorang wanita menutup hidung sebagai tanda reaksi jijik atas kondisi lingkungan air yang tercemar.	Ilustrasi Musik
C	<b>Babak Akhir</b> dengan durasi <b>06.00 s/d 08.00</b>	
20	Jam dinding analog berputar sebagai tanda sebuah proses pencemaran berlangsung secara terus-menerus dan dalam kurun waktu lama sampai menimbulkan dampak negatif.	Ilustrasi Musik
21	Tampak air yang jernih secara perlahan berubah menjadi tercemar dengan kandungan berbagai macam sampah didalamnya.	Ilustrasi Musik
22	Tampak kaki berdiri di dalam air yang tercemar.	Ilustrasi Musik
23	Kaki tersebut tampak dalam gerakan menggaruk sebagai tanda menderita penyakit kutu air. Ini merupakan dampak air kotor yang paling sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.	Ilustrasi Musik
24	Tampak sekumpulan ikan berada di kolam.	Ilustrasi Musik
25	Tampak tangan dan wanita terperangkap dalam tas plastik.	Ilustrasi Musik
26	Tampak berbagai macam sampah plastik di lingkungan air.	Ilustrasi Musik
27	Tampak ikan terperangkap dalam tas plastik.	Ilustrasi Musik
28	Seorang wanita tampak terperangkap dalam plastik	Ilustrasi Musik
29	Limbah kimia dalam wujud cairan berwarna merah, biru, dan coklat tua di buang di lingkungan air.	Ilustrasi Musik
30	Seorang wanita tampak berada dalam air tercemar dengan kondisi baju dipenuhi noda berwarna coklat kehitaman.	Ilustrasi Musik
31	Ikan mati tampak di atas air tercemar yang berwarna merah dan gelap.	Ilustrasi Musik
32	Seorang wanita tampak putus asa menghadapi kondisinya.	Ilustrasi Musik
33	Tampak lilin tertiup angin.	Ilustrasi Musik
34	Tampak ikan sekarat.	Ilustrasi Musik
35	Lilin yang berangsur-angsur padam.	Ilustrasi Musik
36	Tampak tangan mengambang kaku di tengah air yang hitam pekat	Ilustrasi Musik
37	Kedit penutup	Ilustrasi Musik

## C. NASKAH CERITA

### " BILA AIR TERUSIK "

#1 EXT. SUMBER MATA AIR	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG BESAR : Aliran air tampak bening di atas dedaunan yang jatuh di tanah	MENGHILANG
#2 EXT. TEPI WADUK	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG BESAR : Aliran air tampak bening di atas batu tepian danau	MENGHILANG
#3 EXT. SUNGAI	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR : Aliran air tampak bening di sungai	MENGHILANG
#4 EXT. KOLAM	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR : Ikan-ikan tampak berenang di kolam yang jernih	MENGHILANG
#5 INT. TEMPAT PENAMPUNGAN AIR	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR : Tampak tangan wanita bermain air	MENGHILANG
#6 INT. TEMPAT WUDHU	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG BESAR : Seorang wanita menggunakan air untuk wudhu	MENGHILANG
#7 INT. RUANGAN RUMAH	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG BESAR : Sebuah gelas di isi air kemudian diminum oleh seorang wanita	MENGHILANG
#8 INT. KAMAR MANDI	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR : Tampak seorang wanita mencuci kaki	MENGHILANG
#9 INT. KAMAR MANDI	MUNCUL
AUDIO : Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR : Setelah mencuci kaki, wanita itu tampak mencuci tangan	MENGHILANG

#10 INT. KAMAR MANDI		MUNCUL
AUDIO	: Suara gemericik air dan ilustrasi musik	
UG BESAR	: Air limbah cucian tersebut kemudian mengalir melalui saluran pembuangan dan berakhir di lingkungan air	MENGHILANG
-----		
#11 EXT. LINGKUNGAN AIR		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG BESAR	: Tampak air menjadi sedikit berbuih sebagai indikasi tercemar	MENGHILANG
-----		
#12 INT. KAMAR MANDI		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG BESAR	: Seorang wanita mencuci baju dan membuang limbah detergen ke lingkungan air	MENGHILANG
-----		
#13 INT. SEBUAH RUANGAN		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR	: Seorang wanita mengkonsumsi berbagai jenis makanan kemudian membuang bahan-bahan sisa serta kemasan produk makanan di lingkungan air. Tindakan ini dilakukan secara terus-menerus	POTONG
-----		
#14 EXT. LINGKUNGAN AIR		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG BESAR	: Tampak lingkungan dipenuhi berbagai jenis sampah mulai sampah domestik, sampah organik, serta sampah plastik sehingga tampak kumuh	MENGHILANG
-----		
#15 EXT. LINGKUNGAN AIR		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG BESAR	: Tampak koran memuat berbagai macam berita pencemaran air	MENGHILANG
-----		
#16 INT. RUANGAN		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG BESAR	: Tampak seorang wanita membawa sampah dalam tas plastik	POTONG
-----		
#17 EXT. LINGKUNGAN AIR		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG BESAR	: Seorang wanita berjalan kemudian membuang bungkusan plastik berisi sampah di lingkungan air	POTONG
-----		
#18 EXT. LINGKUNGAN AIR		MUNCUL
AUDIO	: Ilustrasi musik	
UG 1/2 BESAR	: Tampak berbagai macam sampah di lingkungan air	POTONG
-----		

<b>#19 EXT. DEKAT LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG SGT BESAR:	Tampak seorang wanita menutup hidung sebagai reaksi jijik atas kondisi lingkungan air yang tercemar
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#20 INT. SEBUAH RUANGAN</b>	<b>MUNCUL</b>
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG 1/2 BESAR :	Jam dinding analog berputar sebagai tanda bahwa sebuah proses pencemaran berlangsung lama dan terus-menerus
	<b>MENGHILANG</b>
-----	
<b>#21 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	<b>MUNCUL</b>
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG BESAR	: Tampak air yang jernih secara perlahan berubah menjadi tercemar dengan kandungan berbagai macam sampah didalamnya
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#22 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	<b>MUNCUL</b>
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG 1/2 BESAR :	Tampak kaki berdiri di dalam air yang tercemar
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#23 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG 1/2 BESAR :	Kaki tersebut tampak dalam gerakan menggaruk sebagai tanda menderita penyakit kutu air. Ini merupakan dampak air kotor yang paling sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#24 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG BESAR	: Sekumpulan ikan menggeliat di dalam kolam dengan air tampak agak keruh sebagai tanda lingkungan ini mulai tercemar
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#25 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG SGT BESAR:	Seorang wanita terperangkap dalam tas plastik
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#26 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG BESAR	: Tampak berbagai macam sampah plastik di lingkungan air
	<b>POTONG</b>
-----	
<b>#27 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik
UG SGT BESAR:	Tampak ikan terperangkap dalam tas plastik
	<b>MENGHILANG</b>
-----	
<b>#28 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO	: Ilustrasi musik

UG SGT BESAR: Seorang wanita tampak terperangkap dalam tas plastik	POTONG
-----	
<b>#29 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Limbah kimia dalam wujud cairan berwarna merah, biru, dan coklat tua di buang di air	POTONG
-----	
<b>#30 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Seorang wanita tampak berada dalam air tercemar, baju dipenuhi noda berwarna coklat kehitaman pekat	POTONG
-----	
<b>#31 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Ikan mati di tepian aliran air yang tampak coklat kehitaman pekat sebagai tanda bahwa ikan tersebut mati karena ikan tercemar	MENGHILANG
-----	
<b>#32 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	MUNCUL
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Seorang wanita tampak putus asa menghadapi kondisinya yang seolah terperangkap dalam lingkungan air tercemar	MENGHILANG
-----	
<b>#33 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	MUNCUL
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Tampak lilin tertiuip angin	MENGHILANG
-----	
<b>#34 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	MUNCUL
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Tampak ikan sekarat	MENGHILANG
-----	
<b>#35 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	MUNCUL
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Lilin yang berangsur-angsur padam	MENGHILANG
-----	
<b>#36 EXT. LINGKUNGAN AIR</b>	MUNCUL
AUDIO : Ilustrasi musik	
UG BESAR : Tampak tangan mengambang kaku di tengah air yang hitam pekat	MENGHILANG
-----	

**KETERANGAN**

UG 1/2 BESAR : Ukuran gambar setengah besar

UG BESAR : Ukuran gambar besar

UG SGT BESAR: Ukuran gambar sangat besar

#### D. KETERANGAN REFERENSI KARYA

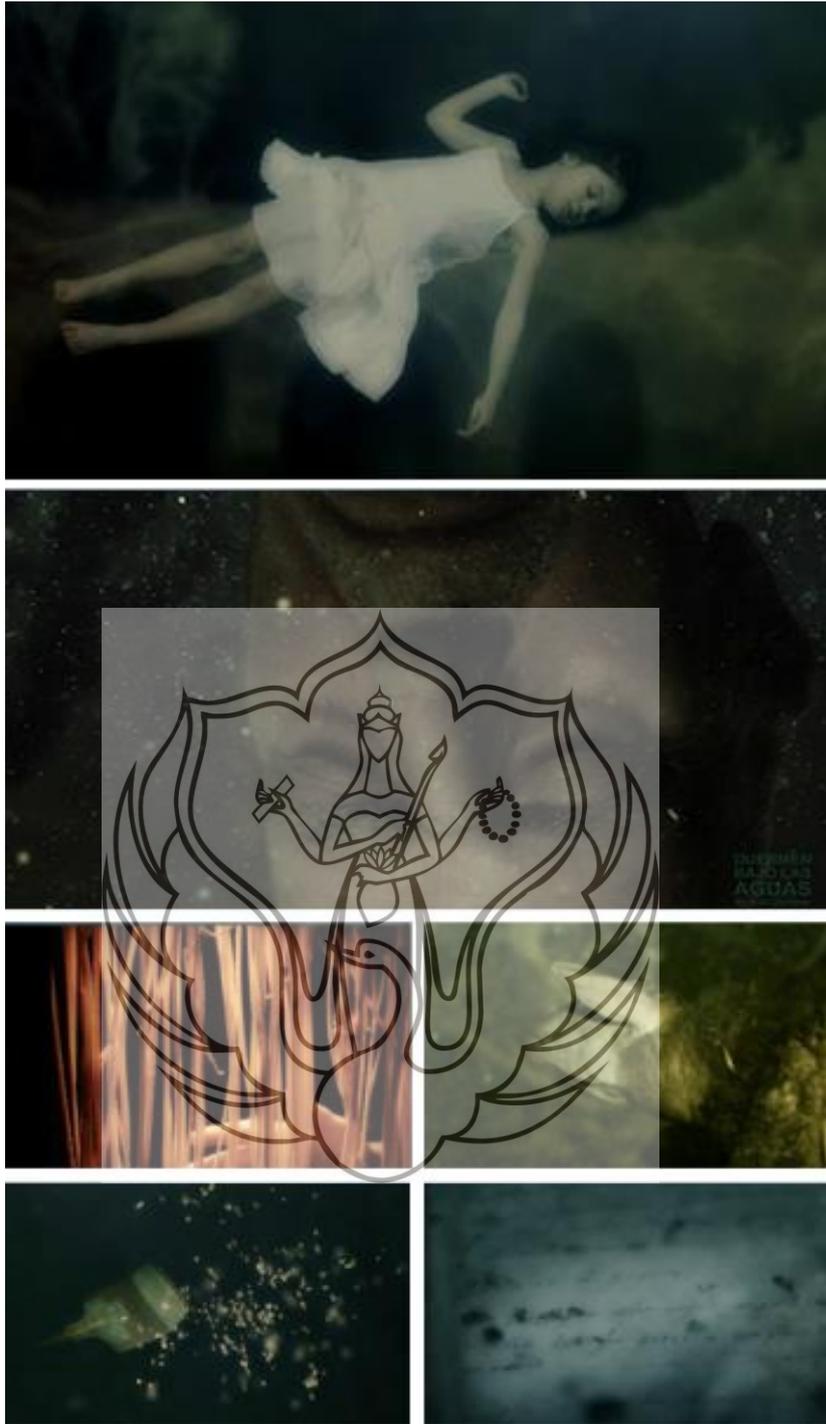
Judul : *Duermen Bajo Las Aguas*  
Kreator : Iván Cortázar  
Jenis karya : Seni Video  
Tahun pembuatan : 2008  
Teknik penyajian : Tampilan kanal tunggal  
Durasi : 02:00 menit dengan model pengulangan  
Format : MP4

Penghargaan :

Karya terbaik dalam Kompetisi Seni Internasional yang diselenggarakan oleh pemerintahan Cantabria di Pancho Cossío pada tahun 2010.

Narasi Singkat :

*“Duermen Bajo Las Aguas”* atau secara etimologi diartikan “Tidur di Bawah Air”, dibuat sebagai kritik atas pembangunan waduk Ullibarri’s di Spanyol dari alih fungsi perkampungan. Melalui karya ini Iván mengungkapkan sisi gelap dari pembangunan waduk yang konon dianggap telah merengut semua harapan dan mimpi para warga yang masih tertahan di sana. Iván melibatkan dua orang pemeran untuk mengimplementasikan idenya ini. Pemeran yang mewakili warga kampung Ullibarri melakukan adegan seolah tertidur di dalam air. Mereka bersama perabot rumah tangga, ternak domba, dan ranting-ranting tampak samar-samar melayang dalam keruhnya air yang berwarna hitam kehijau-hijauan, seolah tak berbatas ruang dan waktu, tak berujung, dan gelap. Ada kesan ambigu antara tertidur lelap atukah menuju kematian. Di sisi lain tampak tulisan tangan dari tinta yang perlahan memudar bersama benda-benda lain yang juga lenyap tertelan gelap dalam keruhnya air.



Gambar 31. Cuplikan tampilan karya *Duermen Bajo Las Aguas*

## E. BIODATA PEMERAN

Nama : Wahyu Defi B.  
Tempat tanggal lahir : Malang, 12 Desember 1995  
Pendidikan : Pascasarja Universitas Islam Malang  
Komunitas : Teater Ji - Ro - Lu Kota Malang  
Teater Bangkit Kota Malang  
Teater Odik Kota Batu  
Alamat : Jln Mandasia no 8 dan 8A Malang

Pengalaman sebagai

Pemeran :

1. Pentas Teater "Petang Di Taman" di aula Sarwakirti, 2019
2. Pemeran Tambahan Film Pendek Indie "Bulan Widadari", 2019
3. Pentas Teater "Potret" di aula Sarwakirti, 2018
4. Pemeran Tambahan Karya Seni Video "Bintang Pertiwi", 2018
5. Pentas Teater "Bor", di Gedung Kesenian Cak Durasim, 2017



## F. SURAT PERNYATAAN PEMERAN

Nama Lengkap Pemeran : Wahyu Defi Balivasari  
Tanggal Produksi : 15 Maret 2020 – 28 Juni 2020

Dengan ini saya yang namanya tercantum di atas, memberikan izin kepada Produser, untuk melisensikan dan menggunakan video dan foto dimana terdapat saya pada video dan foto tersebut, di media apapun untuk tujuan apapun, tidak terbatas pada karya video seni, namun juga termasuk untuk promosi, pemasaran, publikasi, komersial, kecuali hal-hal yang sifatnya melanggar hukum seperti pornografi, penghinaan, dan fitnah. Saya setuju bahwa video dan foto dapat dikombinasikan dengan video, audio, gambar, teks, grafis lainnya, diubah, atau dimodifikasi. Saya setuju bahwa saya tidak memiliki hak atas video dan foto tersebut, semua hak atas video dan foto dimiliki oleh Produser. Saya tidak akan mengajukan klaim, tuntutan atau tindakan apapun kepada Produser. Saya setuju bahwa pernyataan ini mengikat para pihak termasuk ahli warisnya, tidak dapat dibatalkan, di seluruh dunia dan tanpa batas waktu. Saya menjamin bahwa saya berusia minimal 18 tahun, memiliki kapasitas hukum dan hak untuk menandatangani pernyataan ini.

Yogyakarta, 6 Agustus 2020

PEMERAN,



Wahyu Defi Balivasari

PRODUSER,



Wiji Luluk Agustina

SAKSI,



Juanta

## G. PENGUMPULAN DATA DAN RISET

Proses pengumpulan data dan riset dilakukan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan hasil penelitian, dokumentasi visual, atau video yang memiliki kaitan dengan persoalan pencemaran air. Pada tahap ini, riset pustaka perlu dilengkapi oleh riset lapangan yang dilakukan di lingkungan terdampak pencemaran air. Riset lapangan ini dimaksudkan untuk mengetahui contoh nyata dari pencemaran air. Proses pengumpulan data dan riset harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari persoalan pencemaran air sebagai berikut:

- a. Apakah penyebab pencemaran air?

Jawaban: pembuangan berbagai material asing seperti sampah ataupun limbah ke lingkungan air.

- b. Bagaimana karakter dari air yang tercemar?

Jawaban: terjadi perubahan warna, rasa, bau, dan suhu.

- c. Apa saja jenis material pencemaran air?

Jawaban: material pencemaran air dapat dikategorikan berdasarkan kemampuannya dalam terurai, yaitu sampah organik (dapat diuraikan) dan sampah anorganik (tidak dapat diuraikan).

- d. Bagaimana dampak pencemaran air?

Jawaban: terjadi penurunan kualitas air dan pada kondisi pencemaran air yang lebih serius, air akan kehilangan daya dukungnya pada kehidupan bahkan menyebabkan kematian makhluk hidup.

## H. PERALATAN

### 1. Kamera Nikon D3400

Jenis kamera Nikon ini memiliki resolusi 24 MP, dengan kualitas gambar full HD 1.920px x 1.080px serta output MPEG4. Nikon D3400 ini dianggap mendukung untuk proses penciptaan karya seni video “Bila Air Terusik” (gambar 32 A ).

### 2. Lampu

Ada dua jenis lampu yang digunakan untuk produksi karya seni video “Bila Air Terusik”, diantaranya adalah lampu studio dan lampu panel LED. Lampu studio ini diperankan sebagai sumber cahaya utama, dengan dilengkapi kotak pemantul cahaya, kain penyebar cahaya, serta 4 soket dudukan lampu masing-masing sebesar 55 watt. Sementara itu, lampu panel LED diperankan sebagai sumber cahaya pengisi dengan daya sebesar 9,6 watt yang dihasilkan dari 160 led. Lampu ini dilengkapi tombol dim untuk mengatur tingkat kecerahan lampu serta ada tambahan filter berwarna oranye (gambar 32 B ).

### 3. Tiang lampu Takara 200 cm

Tiang lampu ini memiliki tinggi kaki maksimum 200 cm dan digunakan sebagai penyangga lampu studio dan lampu panel LED (gambar 32 J ).

### 4. Tripod Attanta Kaiser 234

Tripod jenis ini memiliki tinggi kaki maksimum 162.5 cm dan tinggi minimum 57 cm dan digunakan sebagai penyangga kamera (gambar 32 I ).

### 5. Macbook Pro MD 101

Peralatan editing kedua didukung oleh Macbook Pro MD 101 RAM 10GB, HD 500 GB, serta didukung oleh program multimedia seperti Adobe Photoshop CC, CorelDRAW X7, Sony Vegas Pro 13.0, Adobe Premiere Pro CC, Adobe

Audition CC, After Effect CC, dan Adobe Illustrator CC (**gambar 32 G**).

#### **6. PC Rakitan**

Peralatan editing didukung oleh PC AMD Ryzen 5-2400G 3.6GHz, Radeon RX Vega Graphics 8, Ram 4GB, HD 1 TB, WIN 10, serta didukung program multimedia seperti Adobe Photoshop CS6, CorelDRAW X7, Sony Vegas Pro 16.0, Adobe Premiere Pro CS6, Adobe Audition CS6, After Effect CS6, dan Adobe Illustrator CS6 (**gambar 32 E**).

#### **7. Monitor LED LG 22MP68VQ**

Monitor dengan model layar tanpa tepian bingkai ini memiliki resolusi Full HD 1920px x 1080px. Monitor ini dianggap mendukung proses editing karena model layar penuh mampu memberi tampilan gambar yang tampak lega dan luas (**gambar 32 F**).

#### **8. Keyboard Rexus K1**

Rexus K1 dilengkapi tombol-tombol LED dan pintasan pemutar multimedia yang parktis sehingga sangat sesuai digunakan untuk editing ataupun preview karya (**gambar 32 D**).

#### **9. Mouse Micropack**

Jenis mouse micropack dilengkapi kabel dengan model “bergulir” dan sangat praktis digunakan.

#### **10. TP LINK TL WN821N**

TP LINK TL WN821N merupakan adaptor usb nirkabel yang digunakan untuk mendukung koneksi internet pada PC.

#### **11. Headset Vonix F26**

Vonix F26 adalah jenis headset permainan yang memiliki kepekaan audio

cukup baik dan sangat membantu selama proses editing dan preview video (gambar 32 C ).

### 12. Pengeras suara Polytron 61M

Pengeras suara Polytron 61M digunakan sebagai perlengkapan audio pada PC (gambar 32 H ).

### 13. Penyimpanan eksternal Touro Seagate Expansion 1TB

Penyimpanan ini digunakan sebagai cadangan penyimpanan data selama proses pembuatan karya.



Gambar 32. Jenis peralatan yang digunakan pada proses produksi

## I. DAFTAR AUDIO VISUAL PENDUKUNG

Berikut ini adalah daftar gambar, rekaman video, serta audio dari berbagai penyedia stok online yang digunakan dalam karya seni video “Bila Air Terusik”:

### A. Gambar

1. Judul : *Missing*  
Author : Zazielona  
Tautan : [www.deviantart.com/zazielona/art/missing-550384067](http://www.deviantart.com/zazielona/art/missing-550384067)

### B. Rekaman video

1. Judul : *Clock Time Lapse*  
Author : Rodolfo Rizzo  
Tautan : [www.youtube.com/watch?v=DoUbQAgvXX0](http://www.youtube.com/watch?v=DoUbQAgvXX0)
2. Judul : *Cola Bubbles Close Up*  
Author : Videvo  
Tautan : [www.videvo.net/video/cola-bubbles-close-up-2/2134](http://www.videvo.net/video/cola-bubbles-close-up-2/2134)

### C. Audio

1. Judul : *Tormented Epic Intense Hybrid Horror Music*  
Author : Horror Music World  
Tautan : [www.youtube.com/watch?v=i5jL1rTL5k](http://www.youtube.com/watch?v=i5jL1rTL5k)
2. Judul : *Creepy Music Box*  
Author : Private Hell Productions  
Tautan : [www.youtube.com/watch?v=HYCOWzTqcGQ](http://www.youtube.com/watch?v=HYCOWzTqcGQ)
3. Judul : *Terror Chase Horror and Suspense Score*  
Author : Dark Matter Stock Music  
Tautan : [www.youtube.com/watch?v=Hvc3TgRYOfY](http://www.youtube.com/watch?v=Hvc3TgRYOfY)
4. Judul : *No Escape Horror Terror Chase Music*  
Author : Daniel Herrera  
Tautan : [www.youtube.com/watch?v=ta7PPkwLZsg](http://www.youtube.com/watch?v=ta7PPkwLZsg)

5. Judul : *Stream Water*  
Author : Inspector J.  
Tautan : [www.freesound.org/people/InspectorJ/sounds/339324/](http://www.freesound.org/people/InspectorJ/sounds/339324/)
6. Judul : *Small Waterfall*  
Author : Inspector J.  
Tautan : [www.freesound.org/people/InspectorJ/sounds/365915/](http://www.freesound.org/people/InspectorJ/sounds/365915/)
7. Judul : *Expiration of Pond*  
Author : *inchadney*  
Tautan : [www.freesound.org/people/inchadney/sounds/43724/](http://www.freesound.org/people/inchadney/sounds/43724/)



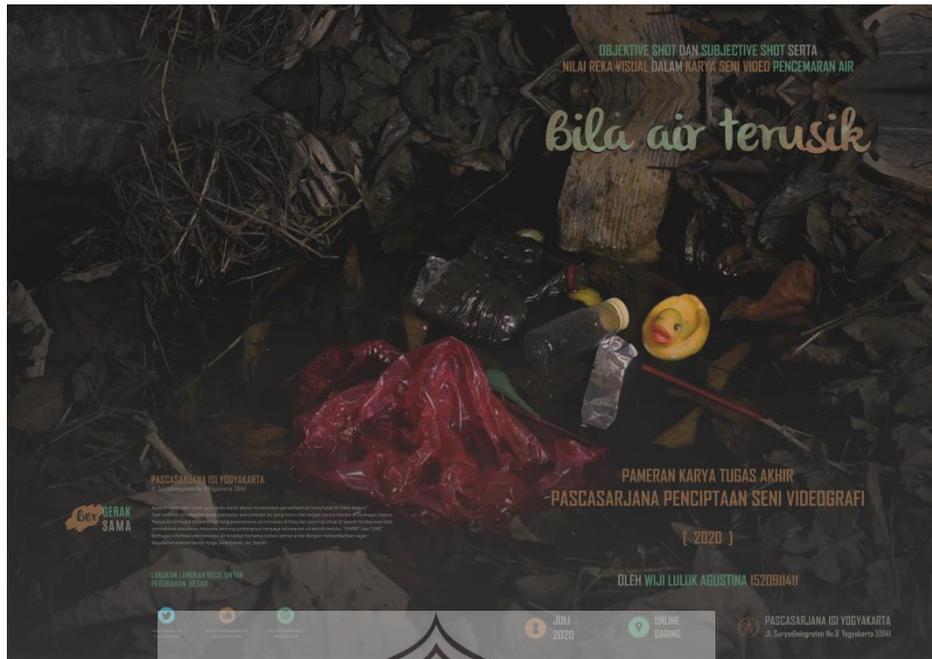
## J. MATERIAL PROMOSI



Gambar 33. Desain poster



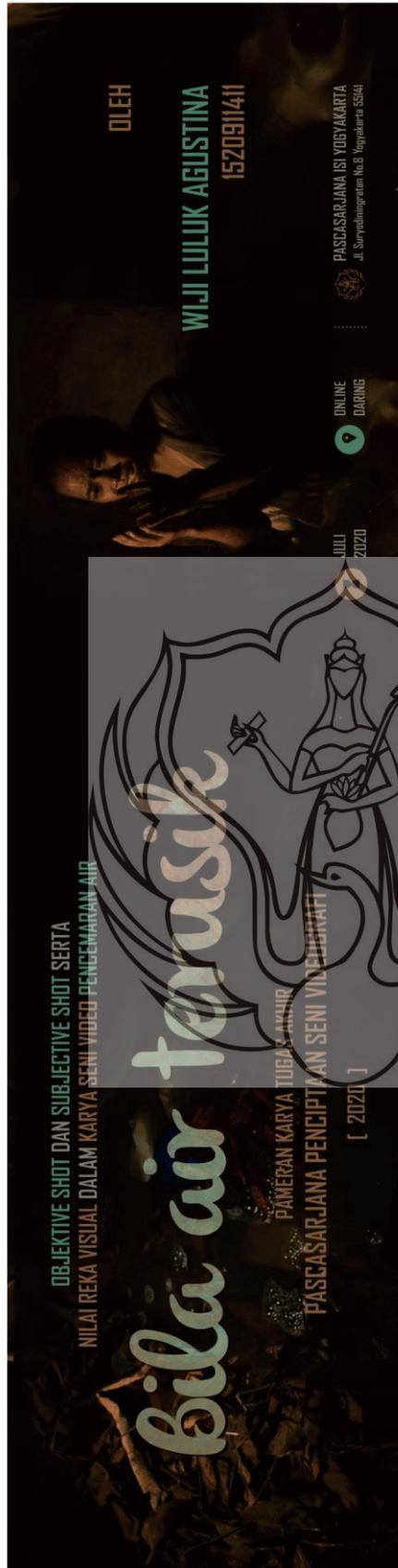
Gambar 34. Desain brosur



Gambar 35. Desain map



Gambar 36. Desain sampul CD



Gambar 37. Desain spanduk